

Al-Quran Dalam Kacamata Ahlulbait as

<"xml encoding="UTF-8?">

Bismillâhirrahmânirrahîm

إِنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ لَتَصْدَأُ كَمَا يَصْدَأُ الْحَدِيدُ وَإِنَّ جَلَاءَهَا قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Sesungguhnya kalbu-kalbu ini akan berkarat sebagaimana besi dapat berkarat, dan kalbu-kalbu itu dapat berkilau dengan membaca al-Quran”.

,1. Rasulullah SAWW bersabda

أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Ibadah yang paling utama adalah membaca al-Quran”.

,2. Imam Ali as berkata

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَكَأَنَّمَا أُدْرِجَتِ النُّبُوَّةُ بَيْنَ جَنْبَيْهِ إِلَّا أَنَّهُ لَا يُوْحَىٰ إِلَيْهِ

Barangsiapa membaca al-Quran, seakan-akan kenabian telah dimasukkan ke dalam dadanya.”
Hanya saja, ia tidak mendapatkan wahyu”. (Majma’ al-Bayân, jilid 1, hal. 16)

,3. Rasulullah SAWW bersabda

نِعْمَ الشَّفِيعُ الْقُرْآنُ لِصَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Sebaik-baik penyafaat pada hari Kiamat adalah al-Quran bagi orang selalu bersamanya”.

(Nahj al-Fashâhah, Hadis ke-3134)

,4. Rasulullah SAWW berkata

زَيُّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ، لِكُلِّ شَيْءٍ حَلِيَّةٌ وَحَلِيَّةُ الْقُرْآنِ الصَّوْتُ الْحَسَنُ

Hiasilah al-Quran itu dengan suara kalian. Setiap sesuatu memiliki hiasan, dan hiasan al-Quran adalah suara yang indah”. (Al-Kâfi, jilid 2, hal. 450)

,5. Imam Hasan bin Ali as berkata

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ فِيهِ مَصَابِيحُ النُّورِ وَ شِفَاءٌ لِلضُّدُورِ

Sesungguhnya di dalam al-Quran ini tersimpan pelita-pelita cahaya dan obat bagi hati”. (Jâmi’ al-Akhâr wa al-Atsâr, jilid 1, hal. 164)

,6. Rasulullah SAWW berkata

... إِذَا خَتَمَ الْقُرْآنَ صَلَّى عَلَيْهِ عِنْدَ خَتْمِهِ سِتُّونَ أَلْفَ مَلَكٍ

Jika seseorang telah mengkhataamkan al-Quran, enam puluh ribu malaikat akan bershalawat kepadanya”. (Jâmi’ al-Akhâr wa al-Atsâr, jilid 1, hal. 339)

,7. Rasulullah SAWW bersabda

إِذَا قَرَأَ الْقَارِئُ الْقُرْآنَ، فَأَخْطَأَ أَوْ لَحَنَ أَوْ كَانَ أَعْجَمِيًّا كَتَبَهُ الْمَلَكُ كَمَا أُنْزِلَ

Jika seseorang membaca al-Quran, lalu salah membacanya atau ia bukan orang Arab, maka malaikat akan menulisnya sebagaimana ia diturunkan”. (Kanz al-‘Ummâl, jilid 1, hal. 513, Hadis ke-2284)

,8. Imam as-Sajjâd as berkata

لَوْ مَاتَ مَنْ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَمَا اسْتَوْحِشْتُ بَعْدَ أَنْ يَكُونَ الْقُرْآنُ مَعِيَ

Seandainya seluruh penduduk yang berada di timur dan barat mati, niscaya aku tidak akan takut setelah al-Quran bersamaku”. (Mîzân al-Hikmah, jilid 8, hal. 67)

,9. Rasulullah SAWW bersabda

عَلَيْكُمْ بِالْقُرْآنِ فَاتَّخِذُوهُ إِمَامًا وَ قَائِدًا

Selayaknya kalian selalu bersama al-Quran dan menjadikannya sebagai imam dan pemimpin”.

,10. Rasulullah SAWW bersabda

نُورُوا بُيُوتَكُمْ بِتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ

Terangilah rumah kalian dengan bacaan al-Quran”.

,11. Rasulullah SAWW bersabda

الْقُرْآنُ مَادِبَةُ اللَّهِ فَتَعَلَّمُوا مَادِبَتَهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ

Al-Quran adalah hidangan (pendidikan) Ilahi. Maka, belajarlh dari hidangan (pedidikan)”
tersebut semampu kalian”.

,12. Rasulullah SAWW bersabda

إِنَّ حُسْنَ الصَّوْتِ زِينَةُ الْقُرْآنِ

Sesungguhnya suara yang indah adalah hiasan al-Quran”.

,13. Imam al-Kâzhim as berkata

فِي الْقُرْآنِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ

Di dalam al-Quran terdapat obat untuk setiap penyakit”.

,14. Rasulullah SAWW bersabda

حَسِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

Perindahlah al-Quran dengan suara kalian, karena suara yang indah akan menambah”

keindahan al-Quran". (Uyûn al-Akhhâr, jilid 2, hal. 69)

,15. Rasulullah SAWW bersabda

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَ لَمْ يَعْمَلْ بِهِ حَشَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

Barangsiapa membaca al-Quran dan tidak mengamalkannya, Allah akan membangkitkannya" dalam keadaan buta pada hari Kiamat".

,16. Abu Ja'far as berkata

لِكُلِّ شَيْءٍ رَبِيعٌ وَ رَبِيعُ الْقُرْآنِ شَهْرُ رَمَضَانَ

Segala sesuatu memiliki musim semi, dan musim al-Quran adalah bulan Ramadhan".

,17. Imam Shâdiq as berkata

فَقَارِئُ الْقُرْآنِ يَحْتَاجُ إِلَى ثَلَاثَةٍ: قَلْبٌ خَاشِعٌ وَ بَدَنٌ فَارِعٌ وَ مَوْضِعٌ خَالٍ

Seseorang yang sedang membaca al-Quran memerlukan tiga hal: kalbu yang khusyu', badan" yang tenang, dan tempat yang sepi".

,18. Imam Shâdiq as berkata

إِنَّ الَّذِي يُعَالِجُ الْقُرْآنَ وَ يَحْفَظُهُ بِمَشَقَّةٍ مِنْهُ وَ قَلَّةٍ حِفْظٍ لَهُ أَجْرَانِ

Sesungguhnya orang yang berusaha memahami al-Quran dan menghafalkannya dengan" susah-payah dan kekuatan hafalan yang minim, pahalaya adalah dua kali lipat".

,19. Imam Ali as berkata

حَقُّ الْوَلَدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُحَسِّنَ اسْمَهُ وَ يُحَسِّنَ أَدَبَهُ وَ يُعَلِّمَهُ الْقُرْآنَ

Hak seorang anak atas orang tuanya adalah hendaklah ia memilih nama yang baik baginya,"

memperbaiki etikanya, dan mengajarkannya al-Quran”.

,20. Rasulullah SAWW bersabda

مَنْ وَ قَرَّ الْقُرْآنَ فَقَدْ وَ قَرَّ اللَّهَ

Barangsiapa memuliakan al-Quran, sesungguhnya ia telah memuliakan Allah”.

,21. Rasulullah SAWW bersabda

مَا مِنْ مُؤْمِنٍ ذَكَرًا أَوْ أُنْثَى، حُرًّا أَوْ مَمْلُوكًا، إِلَّا وَ لِلَّهِ عَلَيْهِ حَقٌّ وَاجِبٌ أَنْ يَتَعَلَّمَ مِنَ الْقُرْآنِ

Allah memiliki hak wajib atas setiap Mukmin, baik lelaki maupun wanita, merdeka maupun budak untuk mempelajari al-Quran”.

,22. Imam Ali as berkata

لِقَاحُ الْإِيمَانِ تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ

Pembuahan iman adalah dengan membaca al-Quran”. (Mîzân al-Hikmah, jilid 8, hal. 81)”

,23. Rasulullah SAWW bersabda

أَشْرَفُ أَعْمَالِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Amalan umatku yang termulia adalah membaca al-Quran”.

,24. Imam Shâdiq as berkata

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ وَ اسْتَظْهِرُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يُعَذِّبُ قَلْبًا وَعَى الْقُرْآنِ

Bacalah al-Quran dan jadikanlah ia sebagai tempat kalian bersandar, karena Allah tidak akan menyiksa hati yang menjaga al-Quran”. (Mustadrak al-Wasâ'il, jilid 1, hal. 290)

,25. Imam Shâdiq as berkata

الْحَافِظُ لِلْقُرْآنِ الْعَامِلُ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكَرَامِ الْبَرَّةِ

Orang yang menghafalkan al-Quran dan mengamalkannya, ia akan bersama para duta Ilahi“ yang mulia nan baik”. (Ushûl al-Kûfî, jilid 2, hal. 411)

,26. Imam Shâdiq as berkata

يَنْبَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ لَا يَمُوتَ حَتَّى يَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ أَوْ يَكُونَ فِي تَعْلِيمِهِ

Selayaknya bagi seorang Mukmin untuk tidak meninggal dunia kecuali setelah mempelajari al-“ Quran atau sedang mempelajarinya”. (Ushûl al-Kûfî, jilid 1, hal. 444)

,27. Imam Ridhâ as berkata

كَلَامَ اللَّهِ لَا تَجَاوِزُوهُ وَ لَا تَطْلُبُوا الْهُدَى فِي غَيْرِهِ فَتَضِلُّوا

Janganlah kalian melanggar Kalâm Allah dan janganlah mencari petunjuk di selainnya, karena“ kalian akan tersesat”. (‘Uyûn Akhbâr ar-Ridhâ, jilid 2, hal. 57)

,28. Rasulullah SAWW bersabda

اجْعَلُوا لِبُيُوتِكُمْ نَصِيْبًا مِّنَ الْقُرْآنِ

Tentukanlah dalam (program) rumah kalian bagian dari al-Quran”.“

,29. Rasulullah SAWW bersabda

يَا سَلْمَانَ، عَلَيْكَ بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ قِرَاءَتَهُ كَفَّارَةٌ لِلذُّنُوبِ

Wahai Salman, bacalah al-Quran, karena membacanya dapat menjadi penebus dosa”. (Jâmi’“ al-Akhbâr dan al-Mustadrak, jilid 1)

,30. Imam Shâdiq as berkata

قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ فِي الْمُصْحَفِ تُخَفِّفُ الْعَذَابَ عَنِ الْوَالِدَيْنِ وَإِنْ كَانَا كَافِرَيْنِ

Membaca al-Quran melalui Mushhaf dapat meringankan siksa kedua orang tua meskipun “mereka kafir”. (Al-Kâfi, jilid 2, hal. 440)

,31. Rasulullah SAWW bersabda

وَأَشْرَافُ أُمَّتِي حَمَلَةُ الْقُرْآنِ وَأَصْحَابُ اللَّيْلِ

Orang-orang yang terhormat dari umatku adalah para pemikul al-Quran dan orang-orang yang “beribadah di malam hari”. (Sirr al-Bayân fî ‘Ilm al-Quran, hal. 136)

,32. Rasulullah SAWW bersabda

إِنْ أَرَدْتُمْ عَيْشَ السَّعْدَاءِ وَمَوْتَ الشُّهْدَاءِ وَالنَّجَاةَ يَوْمَ الْحَسْرَةِ وَالظَّلَّ يَوْمَ الْحُرُورِ وَالْهُدَى يَوْمَ الضَّلَالَةِ، فَادْرُسُوا

الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ كَلَامُ الرَّحْمَانِ وَحِرْزٌ مِنَ الشَّيْطَانِ وَرُجْحَانٌ فِي الْمِيزَانِ

Jika kalian menginginkan kehidupan orang-orang yang berbahagia, kematian para syahid, “keselamatan pada hari penyesalan, naungan pada hari (Mahsyar) yang panas, dan petunjuk pada hari kesesatan, maka pelajarilah al-Quran. Karena ia adalah Kalâm Rahman, penjagaan (dari setan, dan nilai lebih dalam timbangan”. (Al-Hayâh, jilid 2, hal. 155)